

# Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Andrian Pernanda<sup>✉1</sup>, Handra tipa<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam<sup>2</sup>

DOI :

## Abstrak

Masih ada perdebatan mengenai pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Penelitian ini melihat hubungan antara perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan pada perusahaan subsektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian dilakukan pada enam perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan sangat teliti. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda, yang dilakukan secara simultan dengan uji dan uji parsial. Variabel terikatnya adalah profitabilitas, sedangkan variabel bebasnya adalah perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan perputaran persediaan tidak berpengaruh dan perputaran piutang berpengaruh terbatas sedangkan secara simultan ketiganya memiliki pengaruh pada profitabilitas.

**Kata Kunci:** Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Profitabilitas.

## Abstract

*The debate about the impact of cash turnover, accounts receivable turnover, and inventory turnover on profitability remains a contradiction. This study aims to determine whether cash turnover, accounts receivable turnover, and stock turnover affect company profitability. The population in this study is the transportation and logistics sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), with a total of 6 companies. The sampling technique used was highly saturated. The analysis technique used is multiple linear regression, with both partial and simultaneous tests. The dependent variable is profitability, while the independent variables are cash turnover, Receivable Turnover and inventory turnover. The study found that having tests on cash and receivables turnover has a significant effect on profitability, but tests on inventory turnover don't have a significant effect.. For simultaneous on cash turnover, receivable turnover and inventory turnover have a significant effect on profitability.*

**Keywords:** Cash Turnover, Receivable Turnover, Stock Turnover and Profitability.

Copyright (c) 2022 Andrian Pernanda

<sup>✉</sup> Corresponding author :  
Email Address : [rhyanfernandaa@gmail.com](mailto:rhyanfernandaa@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Salah satu negara yang mengalami penurunan kondisi ekonomi ditengah pandemi covid-19 ialah Indonesia. Semenjak diumumkannya kasus covid-19 pertama pada Maret 2021 di Indonesia hingga sekarang kondisi ekonomi masyarakat masih melemah. Banyak sekali perusahaan-perusahaan yang mengalami penurunan profitabilitas termasuk perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor transportasi serta logistik. Penurunan profitabilitas perusahaan transportasi dikarenakan menurunnya mobilitas masyarakat saat pandemi namun untungnya disaat pandemi ini sektor tersebut di bantu oleh perusahaan logistik yang mana sangat diperlukan dikala masyarakat memilih untuk tetap dirumah saja.

Ada banyak sekali perusahaan sektor transportasi dan logistik di Indonesia. Setiap perusahaan tersebut pasti punya tujuan serta sasaran guna menilai kesuksesan perusahaannya. Tujuan serta sasaran utama tiap perusahaan pastinya guna mendapatkan laba yang maksimal serta kelangsungan hidup perusahaan. Namun laba yang diperoleh tidak cukup menjadi ukuran berhasil atau tidaknya perusahaan tersebut. Pengukuran keberhasilan sebuah perusahaan biasanya dilihat dari hasil laporan keuangan perusahaan tersebut. Perihal ini dibuat secara teratur oleh pihak manajemen perusahaan serta berisikan informasi terkait posisi keuangan, arus kas serta kinerja perusahaan yang berguna selaku media komunikasi antara manajemen dengan para penggunanya. Hal ini juga berguna bagi masyarakat umum yang hendak berinvestasi di perusahaan sektor transportasi dan logistik yang sudah terdaftar BEI.

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchange* (IDX) sendiri ialah pasar guna bermacam macam instrument keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan berupa utang atau modal sendiri. Berbagai instrumen keuangan di BEI yang diperjualbelikan misalnya obligasi, saham, *right*, waran dan obligasi konvertibel serta bermacam produk turunan (*derivative*) misalnya opsi (*put* ataupun *call*).

Suatu perusahaan bisa dikatakan telah bekerja secara efektif dan efisien dengan melakukan perbandingan laba yang didapatkan perusahaan dengan modal yang digunakan oleh perusahaan. Hal ini disebut dengan profitabilitas yang berarti perusahaan selain meningkatkan laba perusahaan juga harus meningkatkan persentase profitabilitasnya. Profitabilitas sendiri ialah kompetensi perusahaan dalam menghasilkan laba lewat segala kompetensi serta sumber daya yang dipunyainya (Hery, 2018: 96). Terdapat beberapa alat ukur yang dipakai dalam pengukuran profitabilitas yakni *Net Profit Margin* (NPM), *Return of Equity* (ROE), *Return of Asset* (ROA), *Gross Profit Margin* (GPM), *Earning Per Share* (EPS). Namun pada penelitian memakai *Return of Assets* (ROA).

Meningkatnya persentase profitabilitas suatu perusahaan dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan lebih lama. Tinggi atau rendahnya profitabilitas sendiri disebabkan oleh berbagai factor, modal kerja ialah salah satunya. Perihal ini sendiri sangat diperlukan oleh perusahaan guna menjalankan aktivitas operasional di setiap harinya. Jenis modal kerja yang akan diteliti pada penelitian ini ialah perputaran kas, piutang serta persediaan.

Kas ialah bentuk aktiva paling likuid yang dapat dipakai segera guna pemenuhan kewajiban *financial* perusahaan. Perputaran kas sendiri ialah periode putaran kas yang diawali ketika diinvestasikan kas dalam komponen modal kerja

hingga kembali jadi kas selaku unsur modal kerja yang tertinggi likuiditasnya. Makin tinggi perputaran kas artinya makin baik dan tinggi pula efisiensi pemakaian kas serta semakin besarnya keuntungan perusahaan.

Selain perputaran kas, ada juga perputaran piutang. Piutang ialah segala tuntutan ataupun tagihan pada pihak lain berupa uang ataupun barang yang muncul sebab terdapatnya penjualan secara kredit. Perputaran piutang menunjukkan berapa kalidalam satu periode sebuah perusahaan menagih piutangnya ataupun bisa juga menunjukkan kompetensi dana yang terdapat dalam piutang berputar dalam sebuah periode. Makin besar jumlah piutang artinya makin besar juga profitabilitasnya, namun bersamaan dengan membesarnya kemungkinan adanya resiko atas likuiditasnya. Perihal ini yang dikelola secara efektif serta efisien tentunya bisa menghasilkan laba yang naik ataupun tingginya persentase profitabilitas perusahaan.

Terakhir dari jenis modal kerja yang akan diteliti pada penelitian ini ialah perputaran persediaan. Perihal ini ialah pengukuran berapa kali dalam satu periode dana yang terdapat dalam persediaan ini berputar bisa dimaknai juga berapa kali dalam satu tahun digantinya jumlah barang persediaan. Perputaran persediaan pada prinsipnya untuk memudahkan ataupun memperlancara jalannya operasi perusahaan yang mesti dijalankan. Makin tinggi perputaran persediaan barang maka penekanan biaya makin tinggi sehingga makin besar pula laba yang didapat perusahaan. Berikut ini adalah daftar perusahaan sektor transportasi serta logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia beserta besaran perputaran kas, piutang serta persediaan perusahaan tersebut.

## METODOLOGI

Metode penelitian kuantitatif dipakai dalam penelitian ini yakni memakai data berbentuk angka serta dianalisis memakai statistik. Metode kuantitatif disebut juga metode positivistic karena berdasarkan filasafat positivism. Metode ini pun selaku metode ilmiah sebab sudah terpenuhinya berbagai kaidah ilmiah misalnya empiris, obyektif, terukur, rasional serta sistematis (Sugiyono, 2015 :6). Populasi yakni objek yang hendak dikaji secara menyeluruh. Populasi yang nantinya akan dipakai dalam penelitian ini ialah 28 perusahaan sub-sektor transportasi serta logistik utama yang terdaftar di BEI. Penelitian menggunakan *purposive sampling* selaku metode pengambilan sample.

Kriteria yang dijadikan ilustrasi dalam riset ialah:

1. Perusahaan sub-sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang tahun 2017-2021.
2. Perusahaan sub-sektor transportasi dan logistik yang mengeluarkan laporan keuangan tahunan lengkap secara berurut sepanjang tahun 2017-2021.
3. Perusahaan sub-sektor transportasi dan logistik yang menggunakan mata uang rupiah sebagai pelaporannya.
4. Perusahaan sub-sektor transportasi dan logistic yang memiliki ketersediaan data terkait variabel.
5. Perusahaan yang tidak memiliki data ekstrim

**Tabel 1.** Sampel Penelitian Sesuai Kriteria

KODE PERUSAHAAN	KRITERIA					SAMPLE
	1	2	3	4	5	
AKSI	-	-	√	√	√	-
ASSA	√	√	√	√	√	1
BIRD	√	√	√	√	√	2
BLTA	√	√	-	√	√	-
BPTR	√	-	√	√	√	-
CMMP	√	√	√	√	√	3
DEAL	√	-	√	√	√	-
GIAA	√	-	√	√	√	-
HAI	√	-	√	√	√	-
HELI	√	-	√	√	√	-
IATA	√	√	-	√	√	-
JAYA	√	-	√	√	√	-
KJEN	√	-	√	√	-	-
LRNA	√	√	√	√	√	4
MIRA	√	-	√	√	-	-
NELY	√	√	√	√	√	5
PPGL	√	-	√	√	-	-
PURA	√	-	√	√	√	-
SAFE	√	-	√	√	√	-
SAPX	√	-	√	√	√	-
SDMU	√	√	√	√	√	6
SMDR	√	√	-	√	√	-
TAXI	√	√	√	√	-	-
TMAS	√	√	√	√	-	-
TNCA	√	-	√	√	√	-
TRJA	√	-	√	√	√	-
THUK	√	-	√	√	√	-
WEHA	√	-	√	√	√	-

### Indikator variabel

#### Profitabilitas

Profitabilitas ialah kompetensi sebuah perusahaan guna mendapatkan laba ataupun keuntungan dalam satu periode tertentu. Menganalisa profitabilitas perusahaan sama dengan mengukur kompetensi perusahaan dalam mendapatkan laba baik dari penjualan, aset serta modal (Tipa, 2021). Dengan rumus

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

**Rumus 1** Return on Asset

#### Perputaran kas

Menurut (Rudianto, 2012: 187) kas ialah suatu asset yang dipunyai oleh perusahaan baik berupa yang tunai ataupun uang yang terdapat dalam rekening perusahaan. Perputaran kas sendiri ialah periode perputaran kas yang ketika dalam komponen modal kerja kas diinvestasikan hingga kembali jadi kas selaku unsur modal kerja yang tertinggi likuiditasnya. Makin tinggi perputaran kas berarti makin baik dan tinggi pula efisiensi pemakaian kas serta keuntungan perusahaan juga semakin besar. Rasio perputaran kas ini dihitung dengan rumus menggunakan:

$$\text{perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Kas}}$$

**Rumus 2.** Rumus Perputaran kas

### Perputaran Piutang

Piutang ialah sebuah klaim keuangan perusahaan atau perorangan atau bisa juga disebut selaku klaim perusahaan ataupun barang, uang ataupun jasa kepada pihak lainnya sebab suatu transaksi yang pernah dilakukan (Hery, 2015: 220). Perputaran piutang dapat menunjukkan berapa banyak sebuah perusahaan melakukan penagihan piutangnya dalam suatu periode ataupun bisa juga menunjukkan potensi dana yang terdapat dalam piutang berputar dalam sebuah periode. Makin besar kapasitas piutang artinya makin besar juga profitabilitasnya tetapi bersamaan dengan membesarnya resiko mungkin terjadi atas likuiditasnya. Bisa digunakan rumus berikut guna menghitung rasionya:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

**Rumus 1.** Perputaran Piutang

### Perputaran Persediaan

(Kariyoto, 2017) Perputaran persediaan ialah pengukuran seberapa banyak dana yang terdapat dalam persediaan berputar pada sebuah periode ataupun bisa dimaknai juga berapa banyak kapasitas barang persediaan berganti dalam setahun. Manajemen persediaan mengikutsertakan kontrol atas aktiva yang dipakai dalam suatu proses produksi perusahaan. Rasio dari perputaran persediaan dihitung dengan rumus:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$$

**Rumus 4.** Perputaran Persediaan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

### Uji Normalitas

**Tabel 2.** Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Y

N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-4,4521%
	Std. Deviation	19,20058%
Most Extreme Differences	Absolute	,159
	Positive	,159
	Negative	-,112
Test Statistic		,159
Asymp. Sig. (2-tailed)		,051 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Asympototic Significance (2-tailed)* yang diperoleh 0,051 dimana menunjukkan bahwa nilai yang dapat diperoleh lebih besar dari nilai alpha 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel profitabilitas menggunakan berdistribusi normal.

### Uji Multikolonieritas

**Tabel 3.** Uji Multikolonieritas

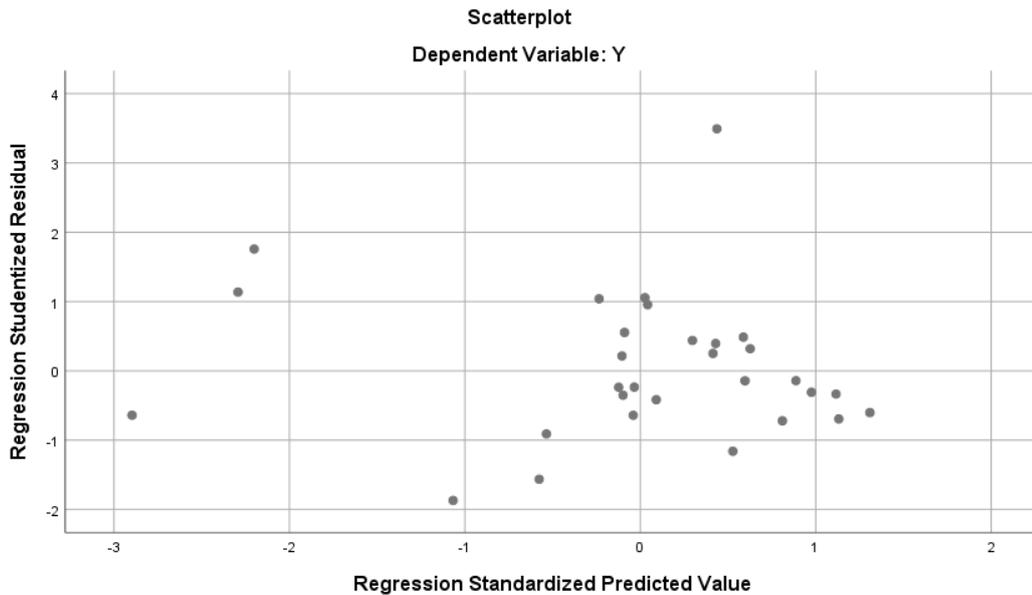
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-39,905	54,412		-,733	,470		
	In X1	7,680	2,817	,804	2,727	,011	,284	3,518
	In X2	1,264	,759	,310	1,666	,108	,712	1,405
	In X3	-7,655	3,006	-,720	-2,547	,017	,310	3,228

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel diatas, dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan *VIF* < 10. Sehingga dapat dijabarkan bahwa pada perputaran kas (X1) 0,284 > 0,1 dan 3,518 < 10, pada perputaran piutang (X2) 0,712 > 0,1 dan 1,405 < 10 dan perputaran persediaan (X3) 0,310 > 0,1 dan 3,228 < 10. Sehingga dapat dikatakan pada semua perputaran tidak terjadi gejala atau masalah multikolinearitas pada model regresi dalam penelitian ini

### Uji Heterokedastisitas

**Gambar 1.** Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan Gambar terlampir dapat diketahui bahwa tidak ada pola tertentu dalam grafik *scatterplot*. Sehingga dapat dikatakan tidak terdapat gejala atau masalah heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 4.** Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,597 <sup>a</sup>	,357	,283	16,26148%	1,884

a. Predictors: (Constant), ln X3, ln X2, ln X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji di atas dapat dilihat Durbin Watson sebesar 1,884 dengan nilai n=40. Berdasarkan nilai tabel sendiri nilai dari  $dU = 1,6503$ , maka apabila dipresentasikan pada rumus  $dU < DW < (4-dU)$  adalah  $1,6053 < 1,884 < 2,349$  maka tidak terjadi autokorelasi

### Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 5.** Uji Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-39,905	54,412		-,733	,470
	ln X1	7,680	2,817	,804	2,727	,011

ln X2	1,264	,759	,310	1,666	,108
ln X3	-7,655	3,006	-,720	-2,547	,017

Dari hasil uji regresi linear berganda maka didapat bentuk persamaan regresi pada penelitian ini adalah :  $Y = -39,905 + 7,680X1 + 1,264X2 - 7,655X3 + 54,412$

1. Konstanta yakni -39,905 berarti bila perputaran kas (X1), piutang (X2), persediaan (X3) nilainya 0, maka Minat Menggunakan (Y) nilainya yakni -39,905
2. Perputaran Kas (X1) memiliki koefisien regresi yakni 7,680 dan bernilai positif, artinya bila nilai variabel independen tetap ataupun tidak berubah, maka kenaikan satu satuan profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 7,680
3. Perputaran Persediaan (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 1,264 dan bernilai positif, artinya bila nilai variabel independen tetap ataupun tidak berubah, maka kenaikan satu satuan profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 1,264.
4. Perputaran Piutang (X3) memiliki koefisien regresi sebesar -7,655 dan bernilai **negatif**, ini artinya bila nilai variabel independen tetap ataupun tidak berubah, maka kenaikan satu satuan profitabilitas bisa mengalami penurunan yakni -7,655.

## Uji t

**Tabel 6. Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-39,905	54,412		-,733	,470
	ln X1	7,680	2,817	,804	2,727	,011
	ln X2	1,264	,759	,310	1,666	,108
	ln X3	-7,655	3,006	-,720	-2,547	,017

### 1. Variab Perputaran Kas (X1)

Dari hasil pengujian t (*parsial*) didapatkan nilai  $t_{hitung}$  variabel perputaran kas (X1) yakni 2,727  $t_{tabel}$  2,051 serta nilai sig yakni  $0,011 < 0,05$ . Dari dengan itu bisa dinyatakan bahwasanya variabel perputaran kas (X1) punya pengaruh positif secara signifikan profitabilitas..

### 2. Perputaran Piutang (X2)

Dari hasil pengujian t (*parsial*) ialah nilai  $t_{hitung}$  variabel perputaran piutang (X2) yakni 1,666  $t_{tabel}$  2,051831 serta nilai sig sebesar  $0,108 > 0,05$ . Artinya bisa dinyatakan bahwasanya variabel perputaran piutang (X2) punya pengaruh positif tidak signifikan secara parsial terhadap variabel profitabilitas.

### 3. Perputaran Persediaan (X3)

Dari hasil pengujian t (parsial) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  variabel perputaran persediaan (X3) yakni  $-2,547$   $t_{tabel}$   $2,051831$  serta nilai sig yakni  $0,017 < 0,05$ . Dari dengan itu bisa dinyatakan bahwasanya variabel perputaran persediaan (X3) berpengaruh negatif secara parsial signifikan terhadap variabel profitabilitas. Maka bisa disimpulkan bahwasanya H3 dari penelitian ini yang menyatakan bahwasanya perputaran persediaan bernilai negatif punya pengaruh terhadap profitabilitas.

## Uji f

**Tabel 7. Uji f**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3815,874	3	1271,958	4,810	,009 <sup>b</sup>
	Residual	6875,330	26	264,436		
	Total	10691,204	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), ln X3, ln X2, ln X1

Variabel profitabilitas (Y), diperoleh nilai  $F_{hitung}$   $4,810 > F_{tabel}$  **2,96** dan nilai Sig  $0,009 < 0,05$ , dengan itu dapat dinyatakan bahwa variabel perputaran kas (X1) berpengaruh positif secara signifikan.

## Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,597 <sup>a</sup>	,357	,283	16,26148%	1,884

a. Predictors: (Constant), ln X3, ln X2, ln X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 7 di atas, menunjukkan bahwa variabel perputaran kas (X1), perputaran piutang (X2) dan perputaran persediaan (X3) mempunyai pengaruh sebesar 28,3% terhadap variabel profitabilitas (Y).

## Pembahasan

### Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Variabel Perputaran Kas (X1) dinyatakan bahwa bernilai positif dan berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan sub-sektor transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 dimana hal ini dibuktikan berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  variabel Perputaran Kas (X1) adalah sebesar  $2,727 > t_{tabel}$   $2,051$  dan nilai sig sebesar  $0,011 < 0,05$ . Hasil penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu oleh (Zannati & Nuriyani, 2017).

## Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Variabel Perputaran Piutang (X2) dinyatakan bahwa bernilai positif dan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan sub-sektor transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 dimana hal ini dibuktikan berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  variabel Perputaran Piutang (X2) adalah sebesar  $1,666 > t_{tabel}$  2,051 dan nilai sig sebesar  $0,108 > 0,05$ . Hasil penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu oleh (Rahman et al., 2021).

## Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Variabel Perputaran Persediaan (X3) dinyatakan bahwa bernilai negatif dan berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan sub-sektor transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 dimana hal ini dibuktikan berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  variabel Perputaran Persediaan (X3) adalah sebesar  $-2,547 > t_{tabel}$  2,051 dan nilai sig sebesar  $0,017 < 0,05$ . Hasil penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu oleh (Armereo & Saputra, 2020).

## Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Variabel Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan berpengaruh positif terhadap variabel Profitabilitas yang dibuktikan pada hasil uji hipotesis yaitu pada hasil uji F dimana didapatkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $4,810 > F_{tabel}$  2,96 dan nilai Sig  $0,009 < 0,05$ . Hasil penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu oleh wijaya (2018)

## SIMPULAN

Perputaran kas memiliki pengaruh positif dan signifikan. Perputaran piutang tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan. Perputaran persediaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan. Perputaran kas, Perputaran piutang, dan Perputaran persediaan memiliki pengaruh positif dan signifikan.

## Referensi :

- Armereo, C., & Saputra, A. A. (2020). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018*. 6(1), 24–37.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hery. (2018). *Analisis laporan keuangan* (Adipramono (ed.); 3rd ed.). PT Grasindo.
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Universitas Brawijaya Press.
- Rahman, K. I. T., Mangantar, M., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015-2019. *Jurnal EMBA*, 9(4), 32–42.
- Rudianto (Ed.). (2012). *Pengantar Akuntansi*. Erlangga.
- Tipa, H. (2021). *Analisis Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia*.
- Zannati, R., & Nuriyani. (2017). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food And Beverages Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(3), 422–432.

- Armereo, C., & Saputra, A. A. (2020). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018*. 6(1), 24–37.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hery. (2018). *Analisis laporan keuangan* (Adipramono (ed.); 3rd ed.). PT Grasindo.
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Universitas Brawijaya Press.
- Rahman, K. I. T., Mangantar, M., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015-2019. *Jurnal EMBA*, 9(4), 32–42.
- Rudianto (Ed.). (2012). *Pengantar Akuntansi*. Erlangga.
- Tipa, H. (2021). *Analisis Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia*.
- Zannati, R., & Nuriyani. (2017). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food And Beverages Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(3), 422–432.